

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Penelitian KTI ini menggunakan desain studi kasus, metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan gambaran tentang edukasi kesehatan gaya hidup pada pasien hipertensi.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah keluarga Tn. S yaitu Ny. M sebagai klien penderita hipertensiyang mengalami masalah kurangnya pengetahuan tentang hipertensidi Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi I. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi:
 - a. Klien dan keluarga yang belum memahami masalah hipertensi
 - b. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif.
 - c. Anggota keluarga yang mampu merawat
2. Kriteria eksklusi:
 - a. Klien tinggal sendirian atau tidak memiliki keluarga
 - b. Tidak bersedia dan tidak kooperatif
 - c. Anggota keluarga yang memiliki keterbatasan kognitif

C. Definisi Operasional

Tabel 3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Edukasi kesehatan	Kegiatan untuk meningkatkan kesadaran dalam memelihara serta meningkatkan kesehatannya sendiri menggunakan leaflet dan metode ceramah	Dilakukan sesuai SOP
Pemeliharaan kesehatan tidak fektif	Keluarga tidak mampu menunjukan perilaku atau gaya hidup adaptif dalam mengatasi hipertensi	Pemeliharaan kesehatan meningkat : <ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan pengetahuan keluarga ditandai dengan keluarga mampu menerapkan gaya hidup sehat2. Tekanan darahmenurun

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen studi kasus merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kejadian yang diminati/diteliti. Instrumen yang digunakan pada studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar dokumentasi untuk mendokumentasikan asuhan keperawatan yang telah diberikan selama pelaksanaan studi kasus
2. Lembar evaluasi edukasi
3. Media penyuluhan yang digunakan adalah *leaflet*
4. Tensimeter digital.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada studi kasus ini

1. Metode wawancara dilakukan untuk menggali informasi kemampuan menyebutkan kembali isi materi yang sudah dijelaskan , seperti:
 - a. Informasi tentang pengetahuan
 - 1) Kemampuan menyebutkan pengertian hipertensi dengan benar.
 - 2) Kemampuan menyebutkan tanda dan gejala hipertensi dengan benar.
 - 3) Kemampuan menyebutkan faktor yang mempengaruhi hipertensi dengan benar.
 - 4) Kemampuan menyebutkan pencegahan hipertensi dengan benar.
 - 5) Kemampuan menyebutkan komplikasi hipertensi dengan benar.
 - 6) Kemampuan menyebutkan diet hipertensi (rendah garam) dengan benar.
2. Metode observasi, melihat keadaan pasien secara nyata dengan cara melakukan pemeriksaan tekanan darah menggunakan tensimeter digital dan mencatat dalam lembar observasi.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur administrasi

Penulis mengurus surat perizinan dari Puskesmas yang selanjutnya diserahkan kepada Kepala Dusun Mekar Sari. Kemudian diserahkan ke penanggung jawab keluarga Dusun Mekar Sari. Setelah itu penulis memilih subyek studi kasus sesuai dengan kriteria inklusi, setelah terpilih, penulis memberikan *inform consent* untuk sebelum melakukan penelitian dan menjelaskan mengenai tujuan, keuntungan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan meminta persetujuan dari subjek studi kasus.

2. Prosedur asuhan keperawatan

Pengkajian meliputi pengumpulan data, identifikasi data, dan perumusan masalah. Pengkajian pada fungsi kesehatan keluarga berfokus pada kemampuan keluarga memberikan perawatan kepada yang sakit. Penulis mengkaji pengetahuan keluarga tentang masalah anggotakeluarganya dan mengkaji sumber-sumber apa yang dapat dimanfaatkan keluarga untuk melakukan perawatan pada anggota keluarganya. Kemudian mengkaji minat dalam meningkatkan perilaku sehat yaitu memutuskan tindakan perawatan yang harus diberikan. Pengkajian pada fungsi kesehatan keluarga berfokus pada kemampuan keluarga memberikan perawatan kepada yang sakit.

Menyiapkan materi tentang hipertensi menggunakan *leaflet* (yang dibuat menggunakan canva dibuat semenarik mungkin agar menarik minat membaca materi tersebut), diperoleh dari beberapa jurnal dan buku yang dicari melalui internet.

Intervensi edukasi kesehatan yang merujuk pada SIKI terdiri dari tindakan keperawatan sebagai berikut:

a. Observasi:

1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi.

b. Teraupetik:

1. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan.
2. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan.

3. Berikan kesempatan untuk bertanya.

c. Edukasi:

1. Jelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan.

Dengan langkah-langkah berikut:

Tabel 4 Prosedur Pelaksanaan Edukasi

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Penyuluh
5 menit	Pembukaan <ul style="list-style-type: none">• Salam• Perkenalan• tujuan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam• Memperkenalkan diri• Menjelaskan tujuan
20 menit	Menjelaskan materi secara sistematis	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan Aperserpsi• Menjelaskan pengertian hipertensi• Menjelaskan tanda dan gejala hipertensi• Menjelaskan faktor yang mempengaruhi hipertensi• Menjelaskan pencegahan hipertensi• Menjelaskan komplikasi hipertensi• Menjelaskan diit hipertensi (diit rendah garam)
10 menit	Evaluasi: Tanya jawab	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan untuk bertanya• Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta
8 menit	Penutup: <ul style="list-style-type: none">• Kesimpulan• Terimakasih• Saran	<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan kesimpulan kepada peserta• Mengucapkan terimakasih• Mengucapkan salam penutup

Sumber: Susilowati (2016)

3. Evaluasi

- Ny. M dan keluarga hadir dirumah Ny. M sesuai waktu yang dijadwalkan
- Penyelenggara dilakukan oleh Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Prodi D-III Keperawatan Kotabumi
- Media sudah dipersiapkan (leaflet)

4. Evaluasi proses

- Acara dimulai tepat waktu
- Ny. M dan keluarga antusias terhadap materi penyuluhan
- Ny. M dan keluarga mengikuti penyuluhan sampai akhir

d. Penyuluh mengajukan pertanyaan dan dapat dijawab dengan tepat oleh Ny. M dan keluarga

5. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil terdiri dengan menanyakan kembali isi materi yang sudah dijelaskan, yaitu:

a. Soal:

Apa pengertian hipertensi ?

Jawaban:

Hipertensi terjadi ketika tekanan darah secara konsisten melebihi angka normal, yaitu diatas 130/80 mmHg.

b. Soal:

Apa tanda dan gejala hipertensi?

Jawaban:

- 1) Sakit Kepala dan Pusing
- 2) Nyeri Kepala dan Berputar
- 3) Rasa berat ditengkuk
- 4) Marah/ emosi tidak terkendali
- 5) Mata berkunang-kunang
- 6) Telinga berdengung
- 7) Suka tidur
- 8) Kesemutan
- 9) Kesulitan bicara
- 10) Rasa mual/ muntah

c. Soal:

Bagaimana cara mencegah hipertensi?

Jawaban:

- 1) Pertahankan berat badan ideal
- 2) Olahraga
- 3) Batasi pemakaian garam
- 4) Hindari konsumsi alkohol
- 5) Tidak/ berhenti merokok
- 6) Makan banyak buah dan sayuran

- 7) Hindari minum kopi berlebihan
- 8) Rekreasi
- 9) Hindari/ atasi stres
- 10) Cek tensi teratur/bulan (bila umur >40 tahun)

(Susilowati, 2016)

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus dilaksanakan di rumah Ny. M di Dusun Mekar Sari Daerah wilayah kerja Puskesmas Kotabumi I Lampung Utara. Waktu studi kasus dilakukan selama 3 hari dimulai tanggal 03–05 Februari 2025.

H. Analisis dan Penyajian Data

Analisa dan penyajian data pada laporan penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi, dan penelitian berisi tentang edukasi gaya hidup, sehingga yang diperoleh dari substansi penelitian hanya sebatas informasi lokal, karena tidak memuat data-data dan gambaran secara statistik.

I. Etika Studi Kasus

Proses pengambilan data tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
Penulis harus menghormati martabat manusia atau individu sebagai subjek penelitian. Subjek memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan. Penulis telah meminta persetujuan subjek yaitu *informed consent*.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for human privacy and confidentiality*)
Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Subjek studi kasus memiliki privasi dan hak untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Semua informasi yang didapat dari pasien harus dijaga kerahasiaannya dan keterlibatannya dalam studi kasus. Selama studi kasus, identitas responden tidak diketahui oleh orang lain. Tindakan dilakukan di ruang tengah pasien.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)
Studi kasus dilakukan secara jujur dan tepat sesuai dengan standar operasional prosedur. Subjek diperlakukan dengan adil dan professional tanpa memandang latarbelakang pasien dan menghormati budaya yang dimiliki oleh keluarga.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*)
Penulis menjamin bahwa semua tindakan yang dilakukan meminimalkan kerugian serta memaksimalkan manfaat. Studi kasus dilaksanakan sesuai dengan prosedur guna mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subyek.